

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk hidup secara lebih praktis dan mudah, segala kemudahan ingin dicapai untuk dapat menemukan kepuasan pada setiap tindakan dalam segala bidang. Salah satu alat diantaranya yang muncul dinamakan sistem. Sistem merupakan sekelompok unsur yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya, sehingga dengan adanya sistem dan prosedur tersebut tujuan perusahaan dapat tercapai.

Informasi merupakan salah satu sumber daya penting yang dimiliki sebuah perusahaan. Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal.

Informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2015;14). Seperti halnya dalam melakukan penerimaan dan pengeluaran kas harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan peraturan yang ada. Sebuah sistem pencatatan akuntansi akan lebih membantu jika dapat diaplikasikan dalam basis komputerisasi, karena perkembangan teknologi yang paling nyata adalah pengembangan teknologi komputer. Informasi merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, dimana terdapat pihak internal dan pihak eksternal

yang juga memberi pengaruh dalam pemberian maupun penerimaan informasi.

Kas merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan atau organisasi, baik perusahaan atau organisasi besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat mudah dipindahtangankan. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas pada suatu perusahaan atau organisasi.

Dalam pengelolaan perusahaan atau organisasi, kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi yang terjadi di perusahaan atau organisasi. Untuk itu sangat diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang besar bagi suatu perusahaan atau organisasi. Pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas harus memiliki prosedur yang baik dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Jika penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, maka akan muncul kemungkinan penyelewengan terhadap kas. Semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan semakin dapat dipercaya. Selain itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri.

PT Nugraha Baja Utama adalah perusahaan produsen besi beton di Jawa Timur. Kantor pusat dan pabrik terletak di Dusun Sidomukti, Desa

Sumberrame, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. PT Nugraha Baja Utama merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi tiga produk yaitu besi pir, besi beton neser, dan besi ulir. PT Nugraha Baja Utama juga merupakan perusahaan yang memproduksi besi dengan ukuran paling kecil di Provinsi Jawa timur. Dalam kegiatan pemasarannya, PT Nugraha Baja Utama menggunakan jaringan distributor dan pelayanan langsung kepada pelanggan potensial di dalam negeri. Namun hingga saat ini PT Nugraha Baja Utama masih berfokus pada pasar domestik, terutama Provinsi Jawa Timur.

Suatu laporan atau pencatatan keuangan sangat penting bagi perusahaan, Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern pada PT Nugraha Baja Utama”**.

B. Fokus Penelitian

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan tersebut hanya pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Nugraha Baja Utama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Nugraha Baja Utama ?
2. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Nugraha Baja Utama ?
3. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian intern pada PT Nugraha Baja Utama ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Nugraha Baja Utama.
2. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Nugraha Baja Utama.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian intern pada PT Nugraha Baja Utama.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara praktis
 - a. Untuk menambah dan meningkatkan wawasan serta pemahaman tentang sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan serta mampu membandingkan antara teori dengan prosedur dan praktek pelaksanaan.
 - b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan pertimbangan sebagai informasi dan sarana perbaikan yang diperlukan kedepannya sehubungan dengan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan menjadi referensi ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa.
 - b. Sebagai bahan literatur bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama mengenai sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian intern.